

## RINGKASAN

THYA DWI RACHMI SAFITRI. Budidaya Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) Subang Jawa Barat. Rice Cultivation (*Oryza sativa* L.) at Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) Subang West Java. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia, yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Budidaya padi adalah kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil yang setinggi-tingginya dengan kualitas sebaik mungkin. Terdapat beberapa komponen penting dalam budidaya padi antara lain pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, pengairan, pemanenan dan pascapanen. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ada dua, yaitu : tujuan umum dari kegiatan PKL adalah meningkatkan keterampilan teknis dalam sistem budidaya padi sawah. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah mempelajari secara langsung proses budidaya padi sawah.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) Kebun Percobaan Pusakanagara, Subang, Jawa Barat dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 20 April 2020. Kegiatan PKL yang dilaksanakan dimulai dengan pengenalan keadaan umum balai, observasi langsung terhadap objek praktik kerja lapangan, partisipasi kerja untuk melaksanakan kegiatan agar memperoleh data, dokumentasi serta studi pustaka dengan mempelajari beberapa literatur untuk mendukung data yang didapatkan. Pengamatan pada kegiatan budidaya padi antara lain pencegahan serangan hama dan penyakit, penyiangan dan cara pemupukan beserta jenis bahan dan konsentrasi yang digunakan. Pada masa vegetatif penulis melakukan pengamatan yaitu dengan parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah anakan serta bagan bagan warna daun (BWD). Varietas yang diamati antara lain varietas Baroma, varietas Inpari 24, varietas Inpari IR Nutri Zinc, varietas Jaliteng dan varietas Pamelen.

Pemanenan dilakukan pada umur padi 120 hari, pada 5 varietas padi yang dibudidayakan dengan masing-masing luas lahan 1250 m<sup>2</sup>, padi varietas Inpari IR Nutri Zinc memiliki hasil panen terbesar yaitu 832 kg dan varietas Baroma memiliki hasil panen terkecil yaitu 467 kg. Pengamatan hasil panen dilakukan dengan menghitung jumlah malai per rumpun, jumlah butir per malai, bobot 1000 butir, hasil panen dan dugaan hasil perhektar. Data sekunder yang didapatkan oleh penulis melalui wawancara dilakukan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari profil balai, arsip balai serta pustaka lainnya.

Kata kunci : Baroma, Inpari 24, Inpari IR Nutri Zinc, Jaliteng, Pamelen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.